



# MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id> email : [humas@mta.or.id](mailto:humas@mta.or.id) Fax : 0271663977

Jl. Ronggowarsito 111A, Timuran, Banjarsari, Surakarta, Kode Pos 57131, Telp. 0271663299

KHUSUS UNTUK PARA SISWA/PESERTA

Ahad, 19 Februari 2023/28 Rajab 1444 Brosur No. : 2113/2153/IA

## KAUM-KAUM YANG DIBINASAKAN OLEH ALLAH (6)

### 6. Fir'aun dan balatentaranya dibinasakan oleh Allah

Fir'aun adalah raja Mesir yang sombong dan kejam. Dari kesombongannya itu ia mengaku sebagai Tuhan, dan dari kekejamannya itu ia menindas dan memperbudak kaum Bani Israil, dan ia memerintahkan kepada bala tentaranya supaya menyembelih anak-anak laki laki yang lahir dari kalangan Bani Israil dan membiarkan hidup anak-anak perempuan yang lahir dari kalangan Bani Israil. Oleh karena itu Allah mengutus Nabi Musa AS supaya berdakwah kepada Fir'aun, mengajaknya beriman kepada Allah dan mengikuti jalan yang benar. Namun Fir'aun dan bala tentaranya tidak mau beriman kepada Allah, dan tidak percaya kepada Nabi Musa, bahkan mereka menentangnya. Walaupun Nabi Musa telah memperlihatkan bukti nyata mu'jizat dari Allah, Fir'aun dan bala tentaranya tetap tidak mau beriman kepada Allah, bahkan Fir'aun menyuruh Haaman supaya membuat bangunan yang tinggi untuk melihat Tuhannya Nabi Musa, dan Fir'aun mengumpulkan tukang-tukang sihir untuk diadu dengan Nabi Musa. Walaupun tukang-tukang sihir itu ternyata kalah dalam menghadapi Nabi Musa dan bahkan tukang-tukang sihir itu kemudian beriman kepada Allah dan menjadi pengikut Nabi Musa, namun Fir'aun tetap dalam kesombongannya dan mengancam kepada tukang-tukang yang telah beriman itu, mereka akan dipotong tangan-tangan dan kaki-kaki mereka. Akhirnya Allah menghukum Fir'aun dan bala tentaranya dengan menenggelamkan mereka ke laut ketika mereka mengejar Nabi Musa dan kaum Bani Israil menyeberang laut.

هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ مُوسَى (١٥) إِذْ نَادَاهُ رَبُّهُ بِالْوَادِ الْمُقَدَّسِ

طَوَّيْ (١٦) اِذْهَبْ اِلَى فِرْعَوْنَ اِنَّهُ طَغَى (١٧) فَقُلْ هَلْ لَكَ اِلَى اَنْ تَزَكَّى (١٨) وَاَهْدِيكَ اِلَى رَبِّكَ فَتَخْشَى (١٩) فَاَرَاهُ الْكُتُبَى (٢٠) فَكَذَّبَ وَعَصَى (٢١) ثُمَّ اَدْبَرَ يَسْعَى (٢٢) فَحَشَرَ فَنَادَى (٢٣) فَقَالَ اَنَا رَبُّكُمْ الْاَعْلَى (٢٤) فَاَخَذَهُ اللهُ نَكَالَ الْاٰخِرَةِ وَالْاُولَى (٢٥) اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَعِبْرَةً لِّمَنْ يَّخْشَى (٢٦) النزعت : ١٥-٢٦

15. Sudahkah sampai kepadamu (ya Muhammad) kisah Musa.

16. Tatkala Tuhannya memanggilnya di lembah suci ialah Lembah Thuwa;

17. "Pergilah kamu kepada Fir'aun, sesungguhnya dia telah melampaui batas,

18. dan katakanlah (kepada Fir'aun): "Adakah keinginan bagimu untuk membersihkan diri (dari kesesatan)

19. Dan kamu akan kupimpin ke jalan Tuhanmu agar supaya kamu takut kepada-Nya?"

20. Lalu Musa memperlihatkan kepadanya mu'jizat yang besar.

21. Tetapi Fir'aun mendustakan dan mendurhakai.

22. Kemudian dia berpaling seraya berusaha menantang (Musa).

23. Maka dia mengumpulkan (pembesar-pembesarnya) lalu berseru memanggil kaumnya.

24. (Seraya) berkata: "Akulah tuhanmu yang paling tinggi".

25. Maka Allah mengadzabnya dengan adzab di akhirat dan adzab di dunia.

26. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat pelajaran bagi orang yang takut (kepada Tuhannya). [QS. An Naazi'aat : 15-26]

وَهَلْ اَتَاكَ حَدِيثُ مُوسَى (٩) اِذْ رَا نَارًا فَقَالَ لِاَهْلِهِ امْكُثُوْا اِنِّيْ اَنْسْتُ نَارًا لَّعَلِّيْ اَتِيْكُمْ مِنْهَا بِقَبَسٍ اَوْ اَجِدُ عَلٰى النَّارِ هُدًى (١٠)

فَلَمَّا آتَاهَا نُودِي يَمُوسَىٰ ۖ (١١) إِنِّي أَنَا رَبُّكَ فَاخْلَعْ نَعْلَيْكَ إِنَّكَ  
بِالْوَادِ الْمُقَدَّسِ طُوًى ۗ (١٢) وَأَنَا اخْتَرْتُكَ فَاسْتَمِعْ لِمَا يُوحَىٰ (١٣)  
إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي ۖ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي (١٤) إِنَّ  
السَّاعَةَ آتِيَةٌ أَكَادُ أُخْفِيهَا لِتُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ مِّمَّا تَسْعَىٰ (١٥) فَلَا  
يُصَدِّقُكَ عَنْهَا مَنْ لَّا يُؤْمِنُ بِهَا وَاتَّبَعَ هَوَاهُ فَتَرْدَىٰ (١٦) وَمَا تَلَكَ  
بِيَمِينِكَ يَمُوسَىٰ (١٧) قَالَ هِيَ عَصَائِي ۖ اتَّوَكَّلْتُ عَلَيْهَا وَاهْتَشُّ بِهَا عَلَىٰ  
غَنَمِي ۖ وَإِي فِيهَا مَارِبٌ أُخْرَىٰ (١٨) قَالَ أَلْقِهَا يَمُوسَىٰ (١٩) فَالْقَهَا  
فَإِذَا هِيَ حَيَّةٌ تَسْعَىٰ (٢٠) قَالَ خُذْهَا وَلَا تَخَفْ ۗ سَنُعِيدُهَا سِيرَتَهَا  
الْأُولَىٰ (٢١) وَاضْمُمْ يَدَكَ إِلَىٰ جَنَاحِكَ تَخْرُجَ بَيْضَاءَ مِنْ غَيْرِ سُوءٍ  
آيَةً أُخْرَىٰ (٢٢) لِنُرِيكَ مِنْ آيَاتِنَا الْكُبْرَىٰ ۗ (٢٣) إِذْهَبْ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ  
إِنَّهُ طَغَىٰ (٢٤) قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ۖ (٢٥) وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي ۖ  
(٢٦) وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّنْ لِّسَانِي ۖ (٢٧) يَفْقَهُوا قَوْلِي ۗ (٢٨) وَاجْعَلْ  
لِي وَزِيرًا مِّنْ أَهْلِي ۖ (٢٩) هُرُونَ أَخِي ۖ (٣٠) اشْدُدْ بِهِ أَزْرِي ۖ (٣١)  
وَاشْرِكْهُ فِي أَمْرِي ۖ (٣٢) كَيْ نُسَبِّحَكَ كَثِيرًا ۖ (٣٣) وَنَذْكُرَكَ كَثِيرًا ۗ

(۳۴) إِنَّكَ كُنْتَ بِنَا بَصِيرًا (۳۵) قَالَ قَدْ أُوتِيتَ سُؤْلَكَ

يُمُوسَى (۳۶) طه : ۹ - ۳۶

9. Apakah telah sampai kepadamu kisah Musa?

10. Ketika ia melihat api, lalu berkatalah ia kepada keluarganya: "Tinggallah kamu (di sini), sesungguhnya aku melihat api, mudah-mudahan aku dapat membawa sedikit daripadanya kepadamu atau aku akan mendapat petunjuk di tempat api itu".

11. Maka ketika ia datang ke tempat api itu ia dipanggil: "Hai Musa.

12. Sesungguhnya Aku inilah Tuhanmu, maka tanggalkanlah kedua terompahmu; sesungguhnya kamu berada di lembah yang suci, Thuwa.

13. Dan Aku telah memilih kamu, maka dengarkanlah apa yang akan diwahyukan (kepadamu).

14. Sesungguhnya Aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang haq) selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat Aku.

15. Sesungguhnya hari qiyamat itu akan datang Aku merahasiakan (waktunya) agar supaya tiap-tiap diri itu dibalas dengan apa yang ia usahakan.

16. Maka sekali-kali janganlah kamu dipalingkan daripadanya oleh orang yang tidak beriman kepadanya dan oleh orang yang mengikuti hawa nafsunya, yang menyebabkan kamu jadi binasa.

17. Apakah itu yang di tangan kananmu, hai Musa?"

18. Berkata Musa: "Ini adalah tongkatku, aku bertelekan padanya, dan aku pukul (daun) dengannya untuk kambingku, dan bagiku ada lagi keperluan yang lain padanya".

19. Allah berfirman: "Lemparkanlah ia, hai Musa!"

20. Lalu dilemparkannyalah tongkat itu, maka tiba-tiba ia menjadi seekor ular yang merayap dengan cepat.

21. Allah berfirman: "Peganglah ia dan jangan takut, Kami akan mengembalikannya kepada keadaannya semula,

22. dan kempitkanlah tanganmu ke ketiakmu niscaya ia ke luar menjadi putih cemerlang tanpa cacat, sebagai mu'jizat yang lain (pula),

23. untuk Kami perlihatkan kepadamu sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Kami yang sangat besar,

24. Pergilah kepada Fir'aun; sesungguhnya ia telah melampaui batas".
25. Berkata Musa: "Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku,
26. dan mudahkanlah untukku urusanku,
27. dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku,
28. supaya mereka mengerti perkataanku,
29. dan jadikanlah untukku seorang pembantu dari keluargaku,
30. (yaitu) Harun, saudaraku,
31. teguhkanlah dengan dia kekuatanku,
32. dan jadikanlah dia sekutu dalam urusanku,
33. supaya kami banyak bertasbih kepada Engkau,
34. dan banyak mengingat Engkau.
35. Sesungguhnya Engkau adalah Maha Melihat (keadaan) kami".
36. Allah berfirman: "Sesungguhnya telah diperkenankan permintaanmu, hai Musa." [QS. Thaahaa : 9 – 36]

قَالَ أَجِئْتَنَا لِتُخْرِجَنَا مِنْ أَرْضِنَا بِسِحْرِكَ يَا مُوسَىٰ (٥٧) فَلَنَأْتِيَنَّكَ  
 بِسِحْرٍ مِّثْلِهِ فَاجْعَلْ بَيْنَنَا وَبَيْنَكَ مَوْعِدًا لَا نُخْلِفُهُ نَحْنُ وَلَا أَنْتَ مَكَانًا  
 سُوَّىٰ (٥٨) قَالَ مَوْعِدُكُمْ يَوْمَ الزَّيْنَةِ وَأَنْ يُحْشَرَ النَّاسُ ضُحَىٰ (٥٩)  
 فَتَوَلَّىٰ فِرْعَوْنُ فَجَمَعَ كَيْدَهُ ثُمَّ أَتَىٰ (٦٠) قَالَ لَهُمْ مُوسَىٰ وَيَلِكُمْ لَا  
 تَفْتَرُوا عَلَى اللَّهِ كَذِبًا فَيُسْحِتَكُمْ بِعَذَابٍ وَقَدْ خَابَ مَنْ افْتَرَىٰ (٦١)  
 فَتَنَازَعُوا أَمْرَهُمْ بَيْنَهُمْ وَأَسْرُوا النَّجْوَىٰ (٦٢) قَالُوا إِنَّ هَذَا لَسَاحِرٌ  
 يُرِيدَانِ أَنْ يُخْرِجُكُم مِّنْ أَرْضِكُمْ بِسِحْرِهِمَا وَيَذْهَبَا بِطَرِيقَتِكُمُ  
 الْمُثَلَىٰ (٦٣) فَاجْمَعُوا كَيْدَكُمْ ثُمَّ اتُّوْا صَفًّا وَقَدْ أَفْلَحَ الْيَوْمَ مَنِ  
 اسْتَعْلَىٰ (٦٤) قَالُوا يَا مُوسَىٰ إِمَّا أَنْ تُلْقِيَ وَإِمَّا أَنْ نَكُونَ أَوَّلَ مَنْ

الْقَى (٦٥) قَالَ بَنُ الْقَوَّاءِ إِذَا جَبَّاهُمْ وَعَصِيهِمْ يُخَيِّلُ إِلَيْهِ مِنْ سِحْرِهِمْ  
 أَنَّهُمَا تَسْعَى (٦٦) فَأَوْجَسَ فِي نَفْسِهِ خَيْفَةً مُوسَى (٦٧) قُلْنَا لَا تَخَفْ  
 إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعْلَى (٦٨) وَأَلْقِ مَا فِي يَمِينِكَ تَلْقَفْ مَا صَنَعُوا قُلِّمًا  
 صَنَعُوا كَيْدُ سِحْرٍ وَلَا يُفْلِحُ السَّاحِرُ حَيْثُ أَتَى (٦٩) طه : ٥٧ - ٦٩

57. Berkata Fir'aun: "Adakah kamu datang kepada kami untuk mengusir kami dari negeri kami (ini) dengan sihirmu, hai Musa?"

58. Dan kami pun pasti akan mendatangkan (pula) kepadamu sihir semacam itu, maka buatlah suatu waktu untuk pertemuan antara kami dan kamu, yang kami tidak akan menyalahinya dan tidak (pula) kamu di suatu tempat yang pertengahan (letaknya)".

59. Berkata Musa: "Waktu untuk pertemuan (kami dengan) kamu itu ialah di hari raya dan hendaklah dikumpulkan manusia pada waktu matahari sepenggalahan naik".

60. Maka Firaun meninggalkan (tempat itu), lalu mengatur tipu dayanya, kemudian dia datang.

61. Berkata Musa kepada mereka: "Celakalah kamu, janganlah kamu mengada-adakan kedustaan terhadap Allah, maka Dia membinasakan kamu dengan siksa. Dan sesungguhnya telah merugi orang yang mengada-adakan kedustaan".

62. Maka mereka berbantah-bantahan tentang urusan mereka di antara mereka, dan mereka merahasiakan percakapan (mereka).

63. Mereka berkata: "Sesungguhnya dua orang ini adalah benar-benar ahli sihir yang hendak mengusir kamu dari negeri kamu dengan sihirnya dan hendak melenyapkan kedudukan kamu yang utama.

64. Maka himpunkanlah segala daya (sihir) kamu sekalian, kemudian datanglah dengan berbaris, dan sesungguhnya beruntunglah orang yang menang pada hari ini.

65. (Setelah mereka berkumpul) mereka berkata: "Hai Musa (pilihlah), apakah kamu yang melemparkan (dahulu) atau kamikah orang yang mula-mula melemparkan?"

66. Berkata Musa: "Silakan kamu sekalian melemparkan". Maka tiba-tiba tali-tali dan tongkat-tongkat mereka, terbayang kepada Musa seakan-akan ia merayap cepat, lantaran sihir mereka.

67. Maka Musa merasa takut dalam hatinya.

68. Kami berkata: "Janganlah kamu takut, sesungguhnya kamulah yang paling unggul (menang).

69. Dan lemparkanlah apa yang ada di tangan kananmu, niscaya ia akan menelan apa yang mereka perbuat. Sesungguhnya apa yang mereka perbuat itu adalah tipu daya tukang sihir (belaka). Dan tidak akan menang tukang sihir itu, dari mana saja ia datang".[QS. Thaahaa : 57-69]

فَأَلْقَى السَّحْرَةَ سُجَّدًا قَالُوا آمَنَّا بِرَبِّ هُرُونَ وَمُوسَى (٧٠) قَالَ آمَنْتُمْ  
لَهُ قَبْلَ أَنْ أَدْنَى لَكُمْ إِنَّهُ لَكَبِيرِكُمْ الَّذِي عَلَّمَكُمُ السِّحْرَ فَلَأُقَطِّعَنَّ  
أَيْدِيَكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ مِنْ خِلَافٍ وَلَا تُصَلِّبُنَا فِي جُذُوعِ النَّخْلِ  
وَلَتَعْلَمُنَّ أَيُّنَا أَشَدُّ عَذَابًا وَأَبْقَى (٧١) قَالُوا لَنْ نُؤْثِرَكَ عَلَى مَا جَاءَنَا  
مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَالَّذِي فَطَرَنَا فَاقْضِ مَا أَنْتَ قَاضٍ إِنَّمَا تَقْضِي هَذِهِ  
الْحَيَاةَ الدُّنْيَا<sup>ك</sup> (٧٢) إِنَّا آمَنَّا بِرَبِّنَا لِيَغْفِرَ لَنَا خَطِيئَتَنَا وَمَا أَكْرَهْتَنَا عَلَيْهِ  
مِنَ السِّحْرِ وَاللَّهُ خَيْرٌ وَأَبْقَى (٧٣) إِنَّهُ مَنْ يَأْتِ رَبَّهُ مُجْرِمًا فَإِنَّ لَهُ  
جَهَنَّمَ<sup>ل</sup> لَا يَمُوتُ فِيهَا وَلَا يَحْيَى (٧٤) وَمَنْ يَأْتِهِ مُؤْمِنًا قَدْ عَمِلَ  
الصَّالِحَاتِ فَأُولَئِكَ لَهُمُ الدَّرَجَاتُ الْعُلَى<sup>ص</sup> (٧٥) جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ  
تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا<sup>و</sup> وَذَلِكَ جَزَاءُ مَنْ تَزَكَّى<sup>ع</sup> (٧٦) وَلَقَدْ أَوْحَيْنَا

إِلَى مُوسَى أَنْ أَسْرِ بِعِبَادِي فَاضْرِبْ لَهُمْ طَرِيقًا فِي الْبَحْرِ يَبَسًا لَا تَخَفُ دَرَكًا وَلَا تَخْشَى (٧٧) فَاتَّبَعَهُمْ فِرْعَوْنُ بِجُنُودِهِ فَغَشِيَهُمْ مِنَ الْيَمِّ مَا غَشِيَهُمْ<sup>٥</sup> (٧٨) وَأَضَلَّ فِرْعَوْنُ قَوْمَهُ وَمَا هَدَى (٧٩) طه : ٧٠ -

٧٩

70. Lalu tukang-tukang sihir itu tersungkur dengan bersujud, seraya berkata: "Kami telah percaya kepada Tuhan Harun dan Musa".

71. Berkata Fir'aun: "Apakah kamu telah beriman kepadanya (Musa) sebelum aku memberi izin kepadamu sekalian. Sesungguhnya ia adalah pemimpinmu yang mengajarkan sihir kepadamu sekalian. Maka sesungguhnya aku akan memotong tangan dan kaki kamu sekalian dengan bersilang secara bertimbal balik, dan sesungguhnya aku akan menyalib kamu sekalian pada pangkal pohon kurma dan sesungguhnya kamu akan mengetahui siapa di antara kita yang lebih pedih dan lebih kekal siksananya".

72. Mereka berkata: "Kami sekali-kali tidak akan mengutamakan kamu daripada bukti-bukti yang nyata (mu'jizat), yang telah datang kepada kami dan daripada Tuhan yang telah menciptakan kami; maka putuskanlah apa yang hendak kamu putuskan. Sesungguhnya kamu hanya akan dapat memutuskan pada kehidupan di dunia ini saja.

73. Sesungguhnya kami telah beriman kepada Tuhan kami, agar Dia mengampuni kesalahan-kesalahan kami dan sihir yang telah kamu paksakan kepada kami melakukannya. Dan Allah lebih baik (pahala-Nya) dan lebih kekal (adzab-Nya)"

74. Sesungguhnya barang siapa datang kepada Tuhannya dalam keadaan berdosa, maka sesungguhnya baginya neraka Jahannam. Ia tidak mati di dalamnya dan tidak (pula) hidup.

75. Dan barang siapa datang kepada Tuhannya dalam keadaan beriman, lagi sungguh-sungguh telah beramal shalih, maka mereka itulah orang-orang yang memperoleh tempat-tempat yang tinggi (mulia),

76. (yaitu) surga 'Adn yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, mereka kekal di dalamnya. Dan itu adalah balasan bagi orang yang bersih (dari kekafiran dan kemaksiatan).



77. Dan sesungguhnya telah Kami wahyukan kepada Musa: "Pergilah kamu dengan hamba-hamba-Ku (Bani Israil) di malam hari, maka buatlah untuk mereka jalan yang kering di laut itu, kamu tak usah khawatir akan tersusul dan tidak usah takut (akan tenggelam)".

78. Maka Fir'aun dengan bala tentaranya mengejar mereka, lalu mereka ditutup oleh laut yang menenggelamkan mereka.

79. Dan Fir'aun telah menyesatkan kaumnya dan tidak memberi petunjuk.  
[QS. Thaahaa : 70 – 79]

وَقَالَ فِرْعَوْنُ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ مَا عَلِمْتُ لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرِي فَأَوْقِدْ لِي  
يَهُامُنْ عَلَى الطِّينِ فَاجْعَلْ لِي صَرْحًا لَعَلِّي أَطَّلِعَ إِلَى إِلَهِ مُوسَى وَإِنِّي  
لَأَظُنُّهُ مِنَ الْكٰذِبِينَ (٣٨) وَاسْتَكْبَرَ هُوَ وَجُنُودُهُ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ  
وَوَضُّوْا أَعْيُنَهُمْ لِئِنَّا لَا نُرْجِعُوْنَ (٣٩) فَآخَذْنَاهُ وَجُنُودَهُ فَنَبَذْنَاهُمْ فِي الْيَمِّ  
فَانظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الظَّالِمِينَ (٤٠) وَجَعَلْنَاهُمْ آيَةً يُدْعَوْنَ إِلَى  
النَّارِ وَيَوْمَ الْقِيَمَةِ لَا يُنصَرُونَ (٤١) وَاتَّبَعْنَاهُمْ فِي هَذِهِ الدُّنْيَا لَعْنَةً  
وَيَوْمَ الْقِيَمَةِ هُمْ مِنَ الْمَقْبُوحِينَ (٤٢) القصص : ٣٨ – ٤٢

38. Dan berkata Fir'aun: "Hai pembesar kaumku, aku tidak mengetahui tuhan bagimu selain aku. Maka bakarlah hai Haamaan untukku tanah liat, kemudian buatlah untukku bangunan yang tinggi supaya aku dapat naik melihat Tuhan Musa, dan sesungguhnya aku benar-benar yakin bahwa dia termasuk orang-orang pendusta".

39. Dan berlaku angkuhlah Fir'aun dan bala tentaranya di bumi (Mesir) tanpa alasan yang benar dan mereka menyangka bahwa mereka tidak akan dikembalikan kepada Kami.

40. Maka Kami hukumlah Fir'aun dan bala tentaranya, lalu Kami lemparkan mereka ke dalam laut. Maka lihatlah bagaimana akibat orang-orang yang dhalim.

41. Dan Kami jadikan mereka pemimpin-pemimpin yang menyeru (manusia) ke neraka dan pada hari qiyamat mereka tidak akan ditolong.  
42. Dan Kami ikutkanlah la'nat kepada mereka di dunia ini; dan pada hari qiyamat mereka termasuk orang-orang yang dijauhkan (dari rahmat Allah). [QS. Al Qashash : 38-42]

فَاتَّبَعُوهُمْ مُشْرِقِينَ (٦٠) فَلَمَّا تَرَاءَ الْجَمْعُ قَالَ أَصْحَابُ مُوسَى إِنَّا  
لَمُدْرِكُونَ<sup>٤</sup> (٦١) قَالَ كَلَّا إِنَّ مَعِيَ رَبِّي سَيَهْدِينِ (٦٢) فَأَوْحَيْنَا إِلَى  
مُوسَى أَنْ اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْبَحْرَ فَانْفَلَقَ فَكَانَ كُلُّ فِرْقٍ كَالطُّوْدِ  
الْعَظِيمِ<sup>٥</sup> (٦٣) وَأَزْلَفْنَا<sup>٦</sup> ثُمَّ الْآخِرِينَ<sup>٧</sup> (٦٤) وَأَنْجَيْنَا مُوسَى وَمَنْ مَعَهُ  
أَجْمَعِينَ<sup>٨</sup> (٦٥) ثُمَّ أَعْرَفْنَا الْآخِرِينَ<sup>٩</sup> (٦٦) إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً<sup>١٠</sup> وَمَا كَانَ  
أَكْثَرَهُمْ مُؤْمِنِينَ (٦٧) وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ (٦٨) الشعراء :

٦٨-٦٠

60. Maka Fir'aun dan bala tentaranya dapat menyusul mereka di waktu matahari terbit.

61. Maka setelah kedua golongan itu saling melihat, berkatalah pengikut-pengikut Musa: "Sesungguhnya kita benar-benar akan tersusul".

62. Musa menjawab: "Sekali-kali tidak akan tersusul; sesungguhnya Tuhanku besertaku, kelak Dia akan memberi petunjuk kepadaku".

63. Lalu Kami wahyukan kepada Musa: "Pukullah lautan itu dengan tongkatmu". Maka terbelahlah lautan itu dan tiap-tiap belahan adalah seperti gunung yang besar.

64. Dan di sanalah Kami dekatkan golongan yang lain.

65. Dan Kami selamatkan Musa dan orang-orang yang besertanya semuanya.

66. Dan Kami tenggelamkan golongan yang lain itu.

67. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar merupakan suatu tanda yang besar (mu'jizat), tetapi adalah kebanyakan mereka tidak beriman.

68. Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang. [QS. Asy Syu'araa' : 60-68]

وَقَالَ مُوسَىٰ رَبَّنَا إِنَّكَ آتَيْتَ فِرْعَوْنَ وَمَلَأَهُ زِينَةً وَأَمْوَالًا فِي الْحَيَاةِ  
الدُّنْيَا رَبَّنَا لِيُضِلُّوا عَن سَبِيلِكَ رَبَّنَا اطْمِسْ عَلَيَّ أَمْوَالِهِمْ وَاشْدُدْ  
عَلَيَّ قُلُوبَهُمْ فَلَا يُؤْمِنُوا حَتَّىٰ يَرَوُا الْعَذَابَ الْأَلِيمَ (٨٨) قَالَ قَدْ  
أُحْبِبْتَ دَعْوَتَكُمْ فَاستَقِيمَا وَلَا تَتَّبِعَنَّ سَبِيلَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ (٨٩)  
وَجَاوَزْنَا بِبَنِي إِسْرَائِيلَ الْبَحْرَ فَاتَّبَعَهُمْ فِرْعَوْنُ وَجُنُودُهُ بَغْيًا وَعَدُوًّا  
حَتَّىٰ إِذَا أَدْرَكَهُ الْعَرْقُ قَالَ أَمَنْتُ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا الَّذِي آمَنْتُ بِهِ بَنُو  
إِسْرَائِيلَ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ (٩٠) أَلَمْ تَرَ وَقَدْ عَصَيْتَ قَبْلُ وَكُنْتَ مِنَ  
الْمُفْسِدِينَ (٩١) فَالْيَوْمَ نُنَجِّيكَ بِبَدَنِكَ لِتَكُونَ لِمَنْ خَلَقَ آيَةً  
وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ عَنِ أَيْتِنَا لَغٰفِلُونَ (٩٢) يونس : ٨٨-٩٢

88. Musa berkata: "Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau telah memberi kepada Fir'aun dan pemuka-pemuka kaumnya perhiasan dan harta kekayaan dalam kehidupan dunia, ya Tuhan kami akibatnya mereka menyesatkan (manusia) dari jalan Engkau. Ya Tuhan kami, binasakanlah harta benda mereka, dan kunci matilah hati mereka, maka mereka tidak beriman hingga mereka melihat siksaan yang pedih."

89. Allah berfirman: "Sesungguhnya telah diperkenankan permohonan kamu berdua, sebab itu tetaplah kamu berdua pada jalan yang lurus dan

janganlah sekali-kali kamu mengikuti jalan orang-orang yang tidak mengetahui".

90. Dan Kami memungkinkan Bani Israil melintasi laut, lalu mereka diikuti oleh Fir'aun dan bala tentaranya, karena hendak menganiaya dan menindas (mereka); hingga bila Fir'aun itu telah hampir tenggelam berkatalah dia: "Saya percaya bahwa tidak ada Tuhan melainkan Tuhan yang dipercayai oleh Bani Israil, dan saya termasuk orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)".

91. Apakah sekarang (baru kamu percaya), padahal sesungguhnya kamu telah durhaka sejak dahulu, dan kamu termasuk orang-orang yang berbuat kerusakan.

92. Maka pada hari ini Kami selamatkan badanmu supaya kamu dapat menjadi pelajaran bagi orang-orang yang datang sesudahmu dan sesungguhnya kebanyakan dari manusia lengah dari tanda-tanda kekuasaan Kami. [QS. Yuunus : 88-92]

وَإِذْ نَجَّيْنَاكَ مِنَ آلِ فِرْعَوْنَ يَسُومُونَكَ سُوءَ الْعَذَابِ يُدَبِّحُونَ أَبْنَاءَكُمْ

وَيَسْتَحْيُونَ نِسَاءَكُمْ ۗ وَفِي ذَلِكُمْ بَلَاءٌ مِّنْ رَبِّكُمْ عَظِيمٌ (٤٩) وَإِذْ فَرَقْنَا

بِكُمْ الْبَحْرَ فَأَنْجَيْنَاكُمْ وَأَغْرَقْنَا آلَ فِرْعَوْنَ وَأَنْتُمْ تَنْظُرُونَ (٥٠) البقرة :

٥٠-٤٩

49. Dan (ingatlah) ketika Kami selamatkan kamu (Bani Israil) dari (Fir'aun) dan pengikut-pengikutnya; mereka menimpakan kepadamu siksaan yang seberat-beratnya, mereka menyembelih anak-anakmu yang laki-laki dan membiarkan hidup anak-anakmu yang perempuan. Dan pada yang demikian itu terdapat cobaan-cobaan yang besar dari Tuhanmu.

50. Dan (ingatlah), ketika Kami belah laut untukmu, lalu Kami selamatkan kamu dan Kami tenggelamkan (Fir'aun) dan pengikut-pengikutnya sedang kamu sendiri menyaksikan. [QS. Al Baqarah : 49-50]

(Bersambung)